

**VERNAKULARITAS SURAT *AL-INSYIRĀH* DAN *AL-KAUŞAR*
DALAM PRAKTIK PERAYAAN ULANG TAHUN DI MAJELIS
TA'LIM QURROTA A'YUN DESA MODANGAN, NGLEGOK
KABUPATEN BLITAR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)**

Oleh :

IVVATUL IFTITAH

NIM: 22105030010

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Ivvatul Iftitah**

NIM **22105030010**

Judul Skripsi : **Vernakularitas Surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam Praktik Perayaan Ulang Tahun di Majelis Ta'lim Qurrota A'yun Desa Modangan, Nglegok, Kabupaten Blitar**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan/Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 03 Agustus 2026

Pembimbing



Abd. Aziz Faiz, M. Hum
NIP. 198909112018011002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1442/Un.02/DU/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : VERNAKULARITAS SURAT AL-INSYIRAH DAN AL-KAUSAR DALAM PRAKTIK PERAYAAN ULANG TAHUN DI MAJELIS TA'LIM QURROTA A'YUN DESA MODANGAN' NGLEGOK KABUPATEN BLITAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IVVATUL IFTITAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22105030010
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a85688204972



Penguji II
Afifur Rochman Sya'rani, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a8401b6bce9



Penguji III
Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a818e09d247c



Yogyakarta, 11 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a877b4cfa8e

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivvatul Iftitah

NIM : 22105030010

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Vernakularitas Surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dalam Praktik Perayaan Ulang Tahun di Majelis Ta'lim Qurrota A'yun Desa Modangan, Nglegok, Kabupaten Blitar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 03 Agustus 2026

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ivvatul Iftitah
22105030010

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang telah ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar Bin Khattab)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta Program Studi Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta,*

*Kepada orang tua, kedua adik penulis, serta seluruh keluarga tercinta, sebagai
ungkapan terima kasih atas segala rasa cinta, kasih sayang dan do'a yang tiada
henti.*



PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif		tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā	t	te
ث	ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā	r	er
ز	zāy	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ʿ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el

م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	... ' ...	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

قِشَّة	ditulis	<i>qiṣṣah</i>
قَرَّب	ditulis	<i>Qarraba</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

قِشَّة	ditulis	<i>qiṣṣah</i>
جَزِيَّة	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karā mah al-auliā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

مُفْرَدَاتُ الْأَلْفَاظِ	ditulis	<i>mufradāt al-alfāz</i>
--------------------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

ـَ ـ	Fathah	ditulis	A
ـِ ـ	Kasrah	ditulis	I

ـَـ	Dammah	ditulis	U
-----	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis a> (garis di atas)

جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
--------	---------	------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أُعدتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qur' ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pemaknaan lokal dari pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun pada jama'ah Qurrota A'yun. Perayaan ulang tahun merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat dan dalam praktiknya memperoleh beragam respon di kalangan umat Islam. Di tengah praktik yang umumnya tiup lilin dan potong kue, jama'ah Majelis Ta'lim Qurrota A'yun justru merayakannya melalui pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar*. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk mengkaji bagaimana pemaknaan lokal membawa mereka untuk membaca surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* ketika perayaan ulang tahun berlangsung. Penelitian ini merumuskan dua masalah utama, yaitu bagaimana praktik lokal pembacaan surah *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun pada jama'ah Qurrota A'yun dan bagaimana negosiasi makna objektif surah *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dengan praktik lokal perayaan ulang tahun pada jama'ah Qurrota A'yun di Desa Modangan, Nglegok, Kabupaten Blitar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif menggunakan kajian penelitian lapangan (*field research*) sebab data-data yang diperoleh penulis berasal dari data-data lapangan. Metode yang penulis gunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek materialnya adalah pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun, sementara objek formalnya adalah vernakularitas dalam pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar*. Penelitian ini menganalisis adanya vernakularitas atau aspek kelokalan dalam pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* sehingga menghadirkan pemaknaan lokal berdasarkan tradisi mereka. Pendekatan *Living Qur'an* penulis gunakan untuk melihat Al-Qur'an dapat hidup pada pemaknaan lokal. Sementara teori vernakularitas penulis gunakan untuk menganalisis adanya negosiasi antara pemahaman dalam membaca ayat Al-Qur'an dengan perayaan ulang tahun.

Berdasarkan penelitian diperoleh temuan, diantaranya: Pertama, praktik pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun diawali dengan pembacaan tawasul, pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* sebanyak tiga kali, dan ditutup dengan pembacaan do'a ulang tahun. Dalam praktiknya terdapat simbol yang menjadi proses terbentuknya makna lokal pada konsep keberkahan seperti disajikannya jenang merah dan putih yang dibacakan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar*. Jenang tersebut disajikan sebagai simbol yang bermakna keberanian dan kebersihan hati. Kedua, pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun menunjukkan adanya proses negosiasi antara makna objektif surat yang bermakna kemudahan dan nikmat yang melimpah dengan logika Jawa berupa keberkahan peralihan hidup dalam perayaan ulang tahun. Keberkahan peralihan hidup tersebut terwujud pada bacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun. Dimaknai dengan *ngroso lilo* (merasa cukup), *ayem tentrem* (hidup rukun) dan *urip kanti kualitas sing apik* (menjalani kehidupan dengan kualitas yang baik). Dalam hal ini tampak surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dapat diterima dan ditransmisikan secara umum (lokal) sesuai dengan pengalaman dan pemahaman masyarakat.

Kata Kunci : Surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar*, Ulang tahun, Vernakularitas.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “VERNAKULARITAS SURAT *AL-INSYIRAH* DAN *AL-KAUTSAR* DALAM PRAKTIK PERAYAAN ULANG TAHUN DI MAJELIS TA’LIM QURROTA A’YUN DESA MODANGAN, NGLEGOK KABUPATEN BLITAR.”, tak lupa sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai *Khoirul Anbiya’* yang sangat diharapkan syafa’atnya kelak di *yaumul qiyamah*.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu penulis menemui beberapa kesulitan yang tidak hanya dapat diatasi oleh diri penulis sendiri. Namun, juga berasal dari dukungan, kasih sayang, dorongan serta do’a dari orang-orang yang ada di sekitar penulis. Oleh karena itu, sebagai wujud syukur yang tak terhingga kepada Allah swt. yang telah mengirimkan pertolongan dari orang-orang tersebut, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Keluarga tercinta, terutama Ibu dan Bapak, juga kedua adik tercintaku yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis. Setiap huruf ataupun kata yang tertulis di sini merupakan salah satu bukti dari kasih sayang, pengorbanan serta do’a yang selalu beliau curahkan untuk penulis. Terima kasih karena selalu menjadi sumber inspirasi penulis untuk tetap bertahan dalam segala keadaan. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.

2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus penasehat akademik, serta Ibu Aida Hidayah, S.Thi., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan serta bimbingan.
5. Bapak Abd. Aziz Faiz, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas segala kesabaran, waktu, tenaga, pikiran dan ketelitiannya dalam memberikan bimbingan ataupun arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah ikhlas mendo'akan dan mengajarkan segala ilmunya baik secara langsung ataupun tidak.
7. Seluruh jajaran Staff Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir.
8. Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi beserta Abah Kyai H. Munir Syafa'at, selaku pengasuh serta orang tua penulis di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang senantiasa sabar dalam memberikan wejangan, nasihat dan selalu melangitkan doa-doa terbaik untuk penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis, Mbak Dewi, Wulan, Istod, Mbak Aya, Enzo, Mbah Syifa, Indy, Atin, dan mbak-mbak lainnya yang selalu membersamai penulis dalam keadaan susah ataupun senang. Terima kasih juga teman-

teman kamar A11, A5, A10, kelas 3M3 dan seluruh teman-teman Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang selalu menularkan energi positif dan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Teman-teman IKAP2NU Yogyakarta, Ilma, Arina, Salwa, Natasya, Ainok, Mbak Ida, Mbak Ina, Mbak Aida, Mbak Fatimah, Abidah, Diyah serta seluruh teman-teman dari Blitar yang selalu kebersamai, membimbing dan mendukung apapun keputusan yang penulis ambil, terima kasih karena selalu menemani setiap langkah penulis.
11. Keluarga besar ‘Usroh Gaza 22 yang telah memberikan warna dengan kebersamai penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman KKN 117 Balorejo, Bonorowo, Kebumen, Hikam, Wulan, Tim-tim, Dini, Naja, Fajar, Naufal, Itsna dan Nisrina. Terima kasih banyak atas setiap cerita dan momen yang tersimpan bersama. Terima kasih juga kepada Bapak beserta Ibu Kades, Karang Taruna, Mbak dan Mas pengurus TPQ beserta seluruh masyarakatnya yang telah menjadi keluarga kami selama di sana.
13. Kepada keluarga besar Bani Mulyani, Bani Mateni dan Bani Ridwan Yusuf yang selalu memberikan dukungan ataupun do’a kepada penulis. Semoga kemudahan dan kebahagiaan selalu menyertai panjenengan semua. Aamiinn.
14. Kepada diriku yang sangat kuat dan tangguh, terima kasih atas segala yang telah diusahakan baik dari kerja keras, usaha ataupun dedikasi yang telah kamu berikan selama ini. Banyak tantangan yang telah kamu lalui dan kamu selalu berhasil untuk bertahan menjadi sosok yang lebih kuat dari

sebelumnya. Terima kasih atas segala keberanianmu untuk terus maju dan melawan segala ketakutan di kepalamu. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dalam hal apapun dalam hidupmu. Kamu hebat karena telah menunjukkan kekuatan, ketekunan dan ketabahan yang luar biasa.

15. Kepada jama'ah Majelis Ta'lim Qurrota A'yun Modangan terima kasih atas ketersediannya dalam melengkapi data yang penulis butuhkan. Terima kasih selalu siap siaga kala penulis memerlukan penjelasan secara lebih mendalam.

Seluruh pihak yang terkait baik penulis sebutkan ataupun tidak, penulis haturkan *Jazakumullah Ahsanal Jaza'*. Semoga tugas akhir ini dapat membawa berkah dan manfaat bagi siapa saja yang membacanya, *Amin*.

Yogyakarta, 03 Agustus 2026

Penulis,



Ivvatul Iftitah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN.....	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	15
G. Metodologi Penelitian	19
H. Teknik Pengumpulan Data.....	22
I. Analisis Data.....	25
J. Subyek Penelitian.....	27
K. Sistematika Pembahasan	28
BAB II	28
DEMOGRAFI JAMA'AH QURROTA A'YUN	28
DI DESA MODANGAN	28
A. Demografi dan Kondisi Sosial-Budaya Masyarakat Modangan	28
B. Jama'ah Qurrota A'yun di Desa Modangan.....	33
C. Praktik Ulang Tahun dalam Kegiatan Keagamaan	37
BAB III.....	42
PRAKTIK LOKAL PEMBACAAN SURAT <i>AL-INSYIRĀḤ</i> DAN <i>AL-KAUŞAR</i> DALAM PERAYAAN ULANG TAHUN.....	42
A. Surat <i>Al-Insyirāḥ</i> dan <i>Al-Kauşar</i>	42

B. Pembacaan Surat <i>Al-Insyirāḥ</i> dan <i>Al-Kauṣar</i> dalam Perayaan Ulang Tahun	60
C. Pemahaman Lokal tentang Surat <i>Al-Insyirāḥ</i> , <i>Al-Kauṣar</i> Dan Ulang Tahun	66
BAB IV	70
NEGOSIASI SURAT <i>AL-INSYIRĀḤ</i> DAN <i>AL-KAUṢAR</i>	70
DENGAN ULANG TAHUN.....	70
A. Makna Objektif dan Logika Jawa Surat <i>Al-Insyirāḥ</i> dan <i>Al-Kauṣar</i>	70
B. Proses Produksi Vernakularitas Surat <i>Al-Insyirāḥ</i> dan <i>Al-Kauṣar</i>	78
C. Bentuk Makna Vernakular Surat <i>Al-Insyirāḥ</i> dan <i>Al-Kauṣar</i>	83
BAB V.....	90
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR LAMPIRAN	99
CURRICULUM VITAE.....	102


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Modangan	28
Tabel 1.2 Kegiatan Jama'ah Qurrota A'yun	35
Tabel 1.3 Makna Objektif dan Logika Jawa	71
Tabel 1.4 Bentuk Pemaknaan Lokal Jama'ah	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai produk budaya, Al-Qur'an menghadirkan berbagai penafsiran ayat-ayat pada tingkat lokal yang mudah untuk dipahami dan dipelajari. Hal tersebut menjadi suatu bukti bahwa penafsiran ayat tidak hanya berasal dari karya para intelektual saja tapi juga berasal dari produk budaya. Sehingga ayat yang ditafsirkan melalui produk budaya dapat berdialog dengan masyarakat lokal dan dijadikan sebagai penjagaan, penyembuhan ataupun azimat pada kondisi atau waktu tertentu. Budaya menggunakan ayat Al-Qur'an dalam waktu tertentu tersebut dapat diartikan sebagai cara masyarakat dalam menghayati dan menghidupkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹

Perkembangan budaya Islam di Indonesia turut memperkaya ragam praktik keagamaan masyarakat. Salah satu praktik yang ada pada masyarakat adalah acara sosial modern berupa perayaan ulang tahun. Perayaan ulang tahun biasa diselenggarakan setahun sekali pada hari kelahiran salah satu anggota keluarga. Meskipun pada dasarnya perayaan

¹ Sahiron Syamsudin, "Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis." *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, ed. Mansur, dkk, cet. 1 (Yogyakarta: TH-Press, 2007), xi-xvi.

ulang tahun tidak pernah diperintahkan langsung oleh Nabi Muhammad, sebagaimana hadis riwayat Ibnu Umar bahwa Rasulullah bersabda

مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

Artinya : “Barang siapa yang menyerupai suatu kaum, maka ia termasuk bagian dari mereka (HR. Abu Dawud).

Hadis tersebut berisi larangan bagi seorang muslim untuk meniru atau menyerupai kebiasaan orang Yahudi dan Nasrani. Sebagaimana perayaan ulang tahun yang juga dinilai sebagai tradisi mereka. Maka, dalam Islam merayakan ulang tahun dihukumi haram. Sedangkan dalam Al-Qur'an atau hadis Nabawi juga tidak terdapat perintah untuk merayakan ulang tahun. Namun, pada dasarnya tidak ada pula larangan yang bersifat langsung untuk merayakan ulang tahun.² Sehingga masyarakat banyak yang mengadopsi perayaan ini dengan ajaran Islam.

Bentuk perayaan masing-masing masyarakat pun berbeda ada yang mengundang beberapa sahabat karib ke rumah untuk mengadakan tiup lilin, adapula yang mengadakan pengajian dengan beberapa penduduk setempat. Dengan undangan tersebut, masyarakat berbondong-bondong datang ke rumah *shohibul hajat* guna merayakan ulang tahun. Mereka biasa mengadakan acara ini sebagai bentuk syukur atas bertambahnya umur, tercapainya harapan dan beberapa rezeki yang telah diterima.

² Fathurrahman, *jurnal Repository Perayaan Ulang tahun Dalam Perspektif Islam*, Universitas negeri Malang, hlm. 5

Perkembangan zaman dan masyarakat yang semakin luas membuat budaya perayaan ulang tahun banyak disisipi dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an. Prosesi pembacaan ayat Al-Qur'an dalam perayaan ulang tahun menjadi salah satu bukti bahwa adanya beberapa praktik sosial yang menghadirkan Al-Qur'an dalam komunitas tertentu sehingga posisi Al-Qur'an tidak hanya bertumpu pada eksistensi tekstual saja tapi juga pada anggapan *faḍīlah* tertentu dari pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, hal inilah yang biasa disebut dengan istilah *living Qur'an*.³ Pengertian ini serupa dengan adanya pelaksanaan pembacaan Surah *Al-Insyirāḥ* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun yang biasa dilaksanakan oleh anggota jama'ah Qurrota A'yun Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

Surat *Al-Insyirāḥ* dan *Al-Kausar* menjadi salah satu amaliah yang dibaca ketika salah satu anggota jama'ah Qurrota A'yun ada yang sedang merayakan hari lahirnya. Surat *Al-Insyirāḥ* terdiri dari 8 ayat dan termasuk dari bagian Surah Makkiyah. Surah ini diturunkan sebagai bentuk penghibur hati Rasulullah ketika para orang musyrik menghina dan memperolokkan kekafiran dan kemiskinan kaum muslimin.⁴ Sementara Surat *Al-Kausar* terdiri dari 3 ayat yang juga termasuk Surah Makkiyah berisikan tentang kabar gembira akan datangnya kemenangan kepada Rasulullah saw dari

³ Mansyur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm.4

⁴ A. Mudjab Mahalli, *Asbabun Nuzul studi pendalaman Al-Qur'an* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 921

para musuh-musuh beliau.⁵ Sehingga jika dilihat dari segi kandungan serta tekstualnya, kedua surah ini tidak ada kaitannya dengan pelaksanaan perayaan ulang tahun. Namun, para anggota jama'ah Qurrota A'yun menggunakan surah tersebut sebagai suatu amaliah dalam perayaan ulang tahun.

Keunikan tradisi ini semakin jelas ketika dibandingkan dengan temuan penelitian di daerah lain. Beberapa penelitian terdahulu memang telah membahas pembacaan surat Al-Insyirāh dan Al-Kausar dalam berbagai konteks, seperti amalan rutin, media penyembuhan atau berbagai tradisi lokal tertentu. Misalnya, penelitian Annisa Fadillah yang mengkaji surah *Al-Insyirāh* dan *Al-Qadr* dalam tradisi bayen.⁶ Namun, sejauh penelusuran penulis, belum terdapat penelitian yang secara rinci membahas kedua surah tersebut dalam rangkaian perayaan ulang tahun.

Fenomena yang dipraktikkan oleh jama'ah Qurrota A'yun ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, beberapa diantaranya yaitu: *Pertama*, perbedaan otoritas penafsiran surat dalam Al-Qur'an terutama surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* yang biasanya mufassir memberikan penafsiran secara formal. Namun, dalam jama'ah Qurrota A'yun, kedua surah tersebut dimaknai melalui pengalaman lokal oleh

⁵ Nikmah, Skripsi: "*Pembacaan Surah Al-kautsar Sebagai Amalan dalam Masyarakat (Studi Living Al-Qur'an di Desa Kayu Agung, Kabupaten Parigi Moutong)*", (Palu, UIN Palu, Tahun 2021), hlm. 39

⁶ Annisa Fadillah, "*Pembacaan Surat Al-Insyirah dan Al-Qadr pada tradisi bayen (Studi Living Qur'an pada Masyarakat Wonokerto, Kabupaten Semarang)*", Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018

masyarakat dan menjadi sumber pemaknaan baru. *Kedua*, adanya transformasi perayaan ulang tahun yang pada dasarnya perayaan ulang tahun bukan merupakan praktik budaya umat Islam, bahkan ada yang mengharamkannya tapi oleh masyarakat lokal terutama jama'ah Qurrota A'yun diterima dan diadopsi dengan menyisipkan bacaan surat-surat dalam Al-Qur'an sehingga memungkinkan adanya ruang vernakularisasi dalam tingkat lokal. *Ketiga*, pembacaan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat lokal berusaha untuk menegosiasikan makna surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar*, sehingga menghasilkan makna lokal berdasarkan kesadaran, pengalaman, dan pemahaman lokal mereka. Posisi komunitas atau jama'ah dalam membentuk makna agama juga terlihat jelas. Sehingga Al-Qur'an bukan hanya sebagai landasan normatif, tetapi juga dijadikan bagian dari kehidupan sehari-hari.

Jama'ah Qurrota A'yun menghadirkan berbagai pemaknaan lokal dari pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun. Pemaknaan lokal tersebut biasa disebut dengan vernakularitas agama, sebab vernakular merupakan suatu proses ketika masyarakat lokal memahami dan mengekspresikan Al-Qur'an sesuai dengan konteks budaya dan pengalaman lokal mereka sebagaimana pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun Majelis Ta'lim Qurrota A'yun. Mereka yang sehari-hari sibuk dengan urusannya masing-masing baik untuk bekerja ataupun sebagai ibu rumah tangga memiliki antusiasme tersendiri dalam merayakan ulang tahun. Bukan hanya sekedar tiup lilin ataupun

potong kue namun juga terdapat keunikan dari kebiasaan masyarakat untuk berkumpul bersama dengan membaca surat-surat yang telah ditentukan. Masyarakat yang memiliki latar belakang keluarga berbeda tentu memaknai kegiatan tersebut dengan pemaknaan yang berbeda pula.

Teori vernakular akan digunakan untuk mengkaji cara jama'ah beragama secara fleksibel serta mampu memodifikasi ajaran agama dengan tradisi tertentu.⁷ Dari sini muncul suatu keunikan bahwa Al-Qur'an sebagai teks langit dapat diterima dan diimajinasikan masyarakat dengan berbagai hal yang membawa ayat tersebut ke dalam pengalaman lokal. Ayat tersebut hadir dalam perayaan ulang tahun yang pada dasarnya tidak menjelaskan tentang perayaan ulang tahun. Namun, pembacaan ini tetap berlangsung pada setiap jama'ah yang memiliki *hajat*⁸ untuk merayakan ulang tahun pada hari kelahirannya. Sehingga akan diperoleh produksi makna lokal melalui proses negosiasi antara makna objektif (makna asal) dari ayat dengan pemahaman orang Jawa. Oleh karena itu, melalui proses itulah makna vernakular dari pembacaan *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun akan terbentuk.

⁷ Marion Bowman, *Vernacular Religion And Contemporary Spiritualities*, 2021, hlm. 8

⁸ *Hajat* berarti sebuah keinginan atau permohonan yang sangat diperlukan, baik urusan dunia maupun akhirat .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah yang hendak ditelusuri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik lokal pembacaan surah *Al-Insyirāḥ* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun pada jama'ah Qurrota A'yun Desa Modangan, Nglegok, Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana negosiasi makna objektif surah *Al-Insyirāḥ* dan *Al-Kauṣar* dengan praktik lokal perayaan ulang tahun pada jama'ah Qurrota A'yun di Desa Modangan, Nglegok, Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dihasilkan berdasarkan rumusan masalah. Maka dari itu, sebagaimana yang telah penulis paparkan dalam rumusan masalah di atas, akan diperoleh beberapa tujuan berikut ini:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana masyarakat Jama'ah Qurrota A'yun Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, melaksanakan pembacaan surat *Al-Insyirāḥ* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun. Dengan memahami cara mereka melaksanakan pembacaan surah tersebut, peneliti bisa mengumpulkan data yang menjadi dasar untuk memahami mengapa tradisi ini dilakukan.
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis makna yang dimiliki oleh masyarakat Jama'ah Qurrota A'yun ketika mereka membaca surat

Al-Insyirāh dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun di Desa Modangan. Analisis ini akan didapatkan dari proses negosiasi antara ajaran agama yang terdapat dalam pembacaan surat Al-Qur'an dengan tradisi perayaan ulang tahun yang sudah ada di masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan berisi berbagai kontribusi dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, kegunaan penelitian akan terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan menambah kontribusi pada pengembangan studi Al-Qur'an, khususnya pada kajian makna vernakular masyarakat terhadap surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar*. Sehingga kegunaan dari penelitian ini yaitu memperkaya pemahaman lokal tentang fenomena-fenomena pembacaan Al-Qur'an pada masyarakat khususnya anggota jama'ah Qurrota A'yun. Dengan demikian, adanya penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu kajian yang menarik dalam fenomena lokal pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar*. Penelitian ini juga dapat menjadi pembanding atau penguat bagi kajian lain yang berkaitan dengan pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* ataupun dengan kajian yang memakai pendekatan Vernakularisasi Agama.

2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menguatkan kepercayaan masyarakat bahwa Al-Qur'an akan mendatangkan keberkahan dalam kehidupan. Memperkaya pemahaman masyarakat dengan adanya praktik perayaan ulang tahun yang bukan merupakan budaya umat muslim tapi dijadikan Sebagaimana para anggota Majelis Ta'lim Qurrota A'yun menggunakan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun.

E. Telaah Pustaka

Kajian atau penelitian ini berfokus membahas makna vernakular yang mana telah diteliti oleh para akademisi dan peneliti dalam bidang studi Al-Qur'an. Namun sejauh ini, belum ada yang meneliti secara spesifik tentang makna vernakular pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* pada praktik ulang tahun. Sebagai bahan pertimbangan, penulis mengumpulkan beberapa kajian yang memiliki kemiripan dengan tema yang akan penulis kerjakan. Telaah pustaka akan membantu peneliti untuk melihat ide-ide, pendapat, dan kritik tentang suatu topik tertentu yang sebelumnya telah dianalisis oleh para ilmuwan sebelumnya.⁹ Beberapa kajian yang penulis temukan serta memiliki kemiripan tema ataupun judul adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Muhammad Reza Fauzi, “*Tradisi Pembacaan Surah Al-Insyirah di Majelis Ta'lim Darussalam As-Syifa Kelurahan Duri*

⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 104

Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat".¹⁰ Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2023. Dalam penelitiannya, Reza menjelaskan tentang tradisi pembacaan Al-Qur'an surat *Al-Insyirāh* di daerah Jakarta Barat. Satu hal menarik dalam penelitian ini adalah adanya pembacaan surat *Al-Insyirāh* yang masing-masing orang membaca tujuh kali dan setiap ayatnya diawali dengan pembacaan ratib serta shalawat. Penerapan amaliah ini dianggap bagus karena dengan pembacaan tersebut masyarakat dapat merealisasikan hajat, pengobatan, terhalang dari serangan penyakit non medis serta dapat membantu dalam proses belajar ataupun menghafal ilmu pengetahuan. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada lokasi penyelenggaraan penelitian, jika peneliti terdahulu ada pada Majelis Ta'lim Darussalam Asy-Syifa sedangkan penulis meneliti pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* pada jama'ah Qurrota A'yun. Sedangkan letak kesamaannya ada pada pendekatannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan *living Qur'an*.

Kedua, Skripsi Nikmah, "*Pembacaan Surah Al-Kautsar Sebagai amalan dalam masyarakat (Studi Liiving Al-Qur'an Di Desa Kayu Agung, Kabupaten Parigi Moutong*".¹¹ Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan

¹⁰ Muhammad Reza Fauzi, "*Tradisi Pembacaan Surah Al-Insyirah di Majelis Ta'lim Darussalam As-Syifa Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat*.", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023.

¹¹ Nikmah, *Pembacaan Surah Al-Kautsar Sebagai amalan dalam masyarakat (Studi Liiving Al-Qur'an Di Desa Kayu Agung, Kabupaten Parigi Moutong*.", Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Palu, Palu, 2021

Dakwah UIN Palu, Palu, 2021. Penelitian karya Nikmah ini mencoba untuk menelusuri tentang adanya pembacaan surat *Al-Kausar* yang dijadikan suatu amaliah dalam memasak. Setelah menelusuri lebih jauh, ditemukan beberapa tujuan dari adanya pembacaan dalam masyarakat yaitu sebagai suatu penikmat masakan. Mereka percaya bahwa dengan membaca surat *Al-Kausar* akan mengingat berbagai kekuasaan Allah. Dzat yang mampu memberikan rasa nikmat terhadap lidah seseorang, mengharap pahala dari amaliah yang dikerjakan sehingga akan membuat hati pembaca menjadi jauh lebih tenang. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek kajian yang mengkaji amaliah pembacaan surat *Al-Kausar* ketika memasak, sedangkan penelitian ini terfokus pada acara perayaan ulang tahun. Persamaannya ada pada surah yang digunakan dan menggunakan pendekatan *Living Qur'an*.

Ketiga, Tesis Annisa Fadlillah, "*Pembacaan Surat Al-Insyirah dan Al-Qadr pada tradisi bayen (Studi Living Qur'an pada Masyarakat Wonokerto, Kabupaten Semarang)*."¹² Penelitian ini mencoba untuk menelusuri dan menjelaskan adanya perluasan kajian Al-Qur'an yang tidak hanya terletak pada kajian tekstual saja. Tapi juga pada realitas sosial dimana Al-Qur'an itu hidup. Dia menggunakan teori Peter L Berger dalam meneliti pemaknaan dari pembacaan kedua surat tersebut. Teori tersebut meliputi tiga hal, yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Eksternalisasi berupa adanya keilmuan atau ijazah yang diperoleh para

¹² Annisa Fadlillah, "*Pembacaan Surat Al-Insyirah dan Al-Qadr pada tradisi bayen (Studi Living Qur'an pada Masyarakat Wonokerto, Kabupaten Semarang)*", Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018

ulama setempat hingga menjadi dasar dalam pelaksanaan tradisi ini. Kemudian proses objektivasi menjadi tradisi yang dilakukan bersama yaitu tradisi *bayen*. Hingga diperoleh hasil bahwa masing-masing individu memiliki pemaknaan dan motivasi yang berbeda sebab masyarakat telah mengalami proses internalisasi. Sementara untuk meneliti masing-masing individu, penulis menggunakan teori Karl Manheim melalui tiga makna yaitu objektif, ekspresif dan dokumenter. Objektif berarti suatu keharusan untuk mengadakan amalan ini, dokumenter dilihat dari sisi sosial kemasyarakatan yang memperlihatkan kerukunan serta kepatuhan mereka pada ajaran yang dibawa oleh para Kyai setempat. Penelitian ini mengembangkan teori Peter L. Berger dalam meneliti pemaknaan pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Qadr*, sedangkan peneliti menggunakan teori Vernacular Religion yang dikemukakan oleh Leonard Norman Primiano dengan pendekatan teori *Living Qur'an*, terdapat perbedaan lain yang ditemukan dalam acara yang diselenggarakan dan surah yang dibaca ketika acara berlangsung.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Hanin Nadia dan Muhammad Ridho, yang berjudul “*Studi Living Qur'an: Pembacaan Surah Al-Insyirah Amaliyah Khususiyah Jama'ah Al-Khidmah Pakunden Sukorejo Blitar.*”

Dalam jurnal tersebut penulis mencoba untuk menjelaskan adanya amaliyah khusus yang dibaca oleh salah satu jama'ah *Thoriqoh Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* setiap ba'dha ashar di hari kamis. Mereka membaca surat *Al-Insyirāh* sebanyak 79 kali dengan harapan agar selalu mendapat

perlindungan dari Allah terutama saat mendapat cobaan yang berat akan menjadi ringan dan yang rumit akan menjadi mudah. Sehingga pembacaan *Al-Insyirāh* dalam jama'ah ini bukan hanya sebagai amaliyah semata. Namun juga menjadi suatu *dzikir* atau bacaan ketika sedang memohon sesuatu pada Allah SWT. Persamaan penelitian ini dengan kajian milik penulis adalah pada pendekatan yang dipakai, surat yang dibaca dan lokasi yang sama-sama ada di Blitar. Namun terdapat perbedaan yang ditemui yakni pada pelaksanaan *Amaliyah Khususiyah* pada masyarakat, sedangkan penulis meneliti pada pelaksanaan perayaan ulang tahun salah satu anggota.

Kelima, Skripsi Anisa Fitri, yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Surat Al-Insyirah Di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah (Analisis Perspektif Tindakan Sosial Max Weber)*.”¹³ Penelitian ini menjelaskan tentang adanya suatu amalan yang biasa dilaksanakan setiap selesai jama'ah sholat shubuh dan maghrib serta setiap pengajian qasidah burdah yang dilaksanakan setiap malam rabu. Mereka memperoleh amalan untuk membaca surat *Al-Insyirāh* dengan meletakkan tangan kanan di atas dada bagian kiri. Amalan ini merupakan ijazah dari guru mereka yaitu KH. Muhammad Barmawi yang kemudian dilestarikan pula oleh KH. Sulton Barmawi. Penulis menggunakan teori dari Max Weber untuk meneliti fenomena sosial ini. Dan didapati bahwa di dalam kegiatan pembacaan Al-Qur'an ini ditemukan ada satu tipe yang sesuai dengan teori Max Weber

¹³ Anisa Fitri, Skripsi “*Tradisi Pembacaan Surat Al-Insyirah Di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah (Analisis Perspektif Tindakan Sosial Max Weber)*.”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo, Semarang, 2022

yaitu, teori tindakan tradisional karena dalam amalan tersebut terdapat tradisi turun temurun dan terus dilestarikan oleh komunitas muslim tertentu. Persamaan penelitian ada pada pembacaan suratnya yaitu surat *Al-Insyirāh*. Sedangkan perbedaan dengan penulis ada pada pemaknaannya, peneliti terdahulu pada tindakan tradisionalnya dan penulis menggunakan pemaknaan lokal dalam pembacaan surat Al-Qur'an.

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan akan menjadi rujukan dalam menjawab beberapa rumusan masalah yang memiliki keterkaitan dengan pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam Perayaan Ulang Tahun. Rujukan atau referensi tersebut memiliki kecenderungan tersendiri, yang kemudian penulis akan memetakan kecenderungan tersebut ke dalam tiga bagian. Bagian pertama adalah kajian di atas menggunakan pendekatan *Living Qur'an* dalam berbagai tradisi masyarakat dengan membaca surah *Al-Insyirāh* ataupun *Al-Kausar*, namun beberapa kajian di atas belum ada yang membahas tradisi masyarakat dengan menggabungkan kedua surat tersebut terutama dalam perayaan hari lahir. Bagian kedua berisi kajian yang mengungkap pembacaan surat *Al-Insyirāh* dengan pendekatan tindakan sosial. Dan bagian ketiga berisi ritual pembacaan surat *Al-Insyirāh* yang fokus untuk mengungkap sejarah masuknya tradisi dan penyebaran tradisi tersebut. Sedangkan penelitian ini, penulis akan mengungkap adanya pemaknaan lokal dari negosiasi antara pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dengan perayaan ulang tahun.

F. Kerangka Teori

Pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur'an tidak hanya dibentuk melalui penafsiran tekstual saja, melainkan juga melalui pemahaman kontekstual yang berkaitan dengan adanya perkembangan budaya ataupun kebutuhan sosial. Dalam konteks ini teori agama vernakular digunakan penulis untuk menjelaskan bagaimana masyarakat menghidupi agama bukan hanya melalui doktrin formal, tetapi juga melalui praktik, ritual dan makna yang terbentuk melalui keseharian. Sebagaimana dalam penelitian ini, penulis akan mencoba untuk menganalisis dan mengungkap adanya pemaknaan secara lokal dari masyarakat terkait pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun pada jama'ah Qurrota A'yun Desa Modangan.

Konsep agama vernakular awalnya dikenalkan secara sistematis oleh Leonard Norman Primiano yang mendefinisikan agama sebagaimana dijalani, dipraktikkan dan dipahami oleh individu dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Menurutnya, praktik keagamaan sangat dipengaruhi oleh pengalaman individu dan cara mereka dalam memahami serta menginterpretasikan ajaran agama dalam kehidupannya. Konsep agama vernakular ini kemudian dikembangkan oleh Marion Bowman yang menjelaskan bahwa suatu agama dapat dipahami melalui tiga komponen berikut ini: *Pertama*, agama resmi (*official religion*) berarti sesuatu yang dianggap ortodoksi diterima pada

¹⁴ Leonard Primiano, "Vernacular Religion and the Search for Method In Religion Folklife.", *Western Folklore* 54: 1995, hlm.44

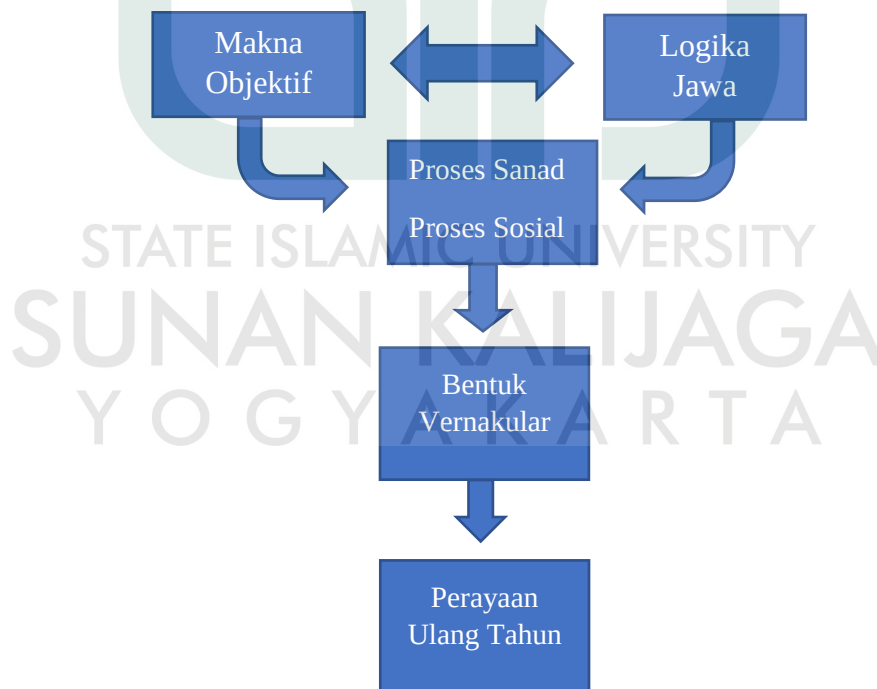
suatu waktu dalam agama institusional, meskipun hal ini berubah sesuai dengan waktu dan konteks. *Kedua*, agama rakyat (*folk religion*) yaitu suatu keyakinan atau praktik yang diterima dan ditransmisikan secara umum, terlepas dari pandangan institusional. *Ketiga*, agama individual (*individual religion*) yaitu suatu produk tradisi yang diterima baik rakyat maupun resmi serta adanya interpretasi pribadi terhadap produk tradisi tersebut yang diperoleh dari pengalaman dan persepsi mengenai efektivitasnya.¹⁵

Dalam kajian agama vernakular, individu memiliki peran aktif dalam kehidupan beragama. Primiano menjelaskan bahwa agama dapat hidup dari pengalaman antar individu, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor budaya ataupun sosial tapi juga dari kesadaran dan pengalaman setiap individu dalam menjalani agama. Proses pembentukan keyakinan dalam beragama diperoleh dari adanya negosiasi dari para penganut baik dalam keadaan sadar ataupun tidak.¹⁶ Proses ini menunjukkan adanya pengaruh timbal balik antara lingkungan terhadap individu dan individu terhadap lingkungannya. Agama dalam pandangan Primiano adalah bersifat dinamis, sehingga beragama merupakan negosiasi antara keyakinan dan praktik keagamaan dengan pengalaman hidup individu, konteks sosial, realitas budaya dan kerangka institusional dimana agama tersebut dijalani.

¹⁵ Marion Bowman, "Vernacular Religion, Contemporary Spirituality and Emergent Identities.", *Approaching Religion* Vol. 4, No1, Mei 2014, hlm 102

¹⁶ Leonard Norman Primiano, *Vernacular Religion and the Search for Method in Religious Folklife*, (Western Folklore, Januari 1995), hlm 43

Melalui unsur-unsur tersebut, teori agama vernakular diposisikan sebagai alat analisis untuk memahami adanya praktik keagamaan yang berkembang dalam masyarakat Desa Modangan dan bekerja secara nyata. Pembacaan Surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* oleh jama'ah Qurrota A'yun merupakan bentuk interpretasi keagamaan yang lahir dari pengalaman keseharian, harapan-harapan emosional serta Budaya Jawa yang menekankan keseimbangan antara ketenangan, syukur dan keselamatan. Sehingga posisi ayat-ayat Al-Qur'an tidak dipahami secara tekstual saja, tetapi juga dihayati sebagai sumber kekuatan spiritual. Sebab Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh manusia baik untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.¹⁷ Berikut beberapa tahapan diperolehnya makna vernakular dalam perayaan ulang tahun.



¹⁷ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm 40.

Dengan teori vernakular penulis memperoleh analisa tentang proses makna vernakular terbentuk, juga terkait dengan penerimaan masyarakat dalam memahami kedua surah tersebut terutama pada perayaan ulang tahun serta analisis adanya fungsi tersendiri dari praktik tersebut dalam kehidupan sosial mereka. Teori ini penulis gunakan sebagai sudut pandang dalam melihat jama'ah Qurrota A'yun yang menegosiasikan antara makna objektif dari surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dengan logika masyarakat Jawa. Makna objektif merupakan makna asal (*original meaning*) dari ayat tertentu.¹⁸ Makna objektif tersebut bertemu dengan logika Jawa. Logika Jawa sendiri merupakan cara orang Jawa dalam beragama tapi tetap tidak meninggalkan kebudayaan Jawanya.

Model masyarakat Jawa terbagi menjadi dua model, yaitu metafisika tasawuf dan sufisme. Dalam hal ini, jama'ah Qurrota A'yun berada pada bagian sufisme yang mengarah pada kepercayaan tradisi islam pesantren melalui ijazah yang diterima. Kedua pemaknaan tersebut diperoleh melalui dua proses yaitu jalur ijazah (sanad) dan jalur sosial. Sebagaimana penjelasan primiano mengenai agama yang mampu dijalani manusia sesuai dengan pengalaman, pemahaman serta praktiknya.¹⁹ Dengan adanya proses

¹⁸ Sahiron Syamsuddin, *Pendekatan Ma'na-cum-Maghza: Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran*, Jurnal Nun, Vol 8 No 2, (2022), hlm. 220

¹⁹ Leonard Norman Primiano, *Vernacular Religion and the Search for Method in Religious Folklife*, hlm 44

tersebut masyarakat memiliki bentuk vernakular tersendiri yang kemudian dipraktikkan dalam perayaan ulang tahun.

Kedua surah tersebut berasal dari firman Allah yang secara jelas tidak dapat dikatakan sebagai produk manusia, tetapi dalam mempraktikkan dan memberi makna menjadi produk yang dihasilkan oleh manusia sehingga tercipta adanya makna dari aspek budaya lokal. Teori ini juga penulis gunakan untuk meneliti adanya logika keberkahan ulang tahun dalam pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar*. Sehingga Al-Qur'an sebagai teks ketuhanan dapat dibaca dengan konteks Vernakularitas, teori ini penulis gunakan untuk mengungkap imajinasi masyarakat tentang keberkahan ketika kedua surat tersebut dibaca dalam perayaan ulang tahun.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian tahapan yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁰ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dan metode kualitatif-deskriptif atau dikenal sebagai penelitian lapangan (*field research*) sebab data-data yang diperoleh penulis berasal dari data-data

²⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 1

lapangan dengan pendekatan *Living Qur'an*. Dalam mengumpulkan data, penulis menganalisis beragam permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini secara langsung di lapangan.²¹ Adapun yang dimaksud dari penelitian deskriptif adalah suatu proses yang digunakan untuk mengkaji kapasitas suatu kelompok, fenomena, pola pemikiran ataupun peristiwa yang saat ini sedang terjadi.

Tujuan dari digunakannya penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu deskripsi yang terstruktur dan benar antarfenomena yang diteliti.²² Penulis memilih untuk menggunakan metode jenis kualitatif karena di dalamnya penulis meneliti dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan pembacaan surah tertentu dalam perayaan ulang tahun. Sehingga datanya berkaitan dengan pemaknaan, motivasi serta tujuan masyarakat dalam melaksanakan ritual tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini terdapat pada salah satu jama'ah yang ada di Desa Modangan, Nglegok Kabupaten Blitar. Mereka biasa menamai jama'ah mereka dengan sebutan Qurrota A'yun. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Desa Modangan bersuku Jawa dan beragama Islam. Sehingga mereka selalu melestarikan tradisi yang

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 109

²² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

selalu berkembang dalam masyarakat. Beberapa ritual yang masih berkembang di masyarakat adalah tradisi ulang tahun, sedekah bumi, netonan. Alasan utama penulis memilih untuk meneliti jama'ah Qurrota A'yun di Desa Modangan, Nglegok Kabupaten Blitar adalah karena adanya pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* pada perayaan ulang tahun sementara masyarakat lainnya jarang menggunakan surah tersebut dalam perayaan ulang tahun.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat data diperoleh atau diambil.²³ Data-data yang akan penulis kumpulkan, berasal dari dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu sumber data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama.²⁴ Data Primer bisa berasal dari dua sumber, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan seperti data dari hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya. Maka dalam hal ini sumber primernya berasal langsung dari subyek penelitian yaitu para anggota jama'ah Qurrota A'yun, ketua jama'ah Qurrota A'yun dan

²³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 69

²⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 6

pemuka agama yang ada pada desa Modangan, Nglegok Kabupaten Blitar. Mereka dipilih sebagai informan primer sebab berhubungan langsung dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Para jama'ah akan menjelaskan adanya pemaknaan lokal dari perayaan ulang tahun dengan menegosiasikan bacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar*. Kemudian data yang kedua diperoleh dari pemaknaan lokal para jama'ah atas pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun.

b. Sumber Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder merupakan suatu data yang digunakan sebagai pendukung atau pelengkap rekonstruksi data agar data yang digunakan semakin banyak dan penelitian akan sesuai sehingga data sekunder akan memperkuat data primer.²⁵ Sumber data sekunder berasal dari jama'ah Qurrota A'yun desa Modangan Nglegok Kabupaten Blitar dan berasal dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, tesis, makalah dan artikel yang memiliki keterkaitan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian yang akan penulis lakukan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk

²⁵ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research dan Development)*. Jambi, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSTAKA,2017), hlm. 1-2

mendapatkan data. Tanpa mengetahui suatu teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan didapatkan. Karena penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilaksanakan langsung pada tempat penelitian yaitu, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, maka penulis akan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi guna menyajikan suatu gambaran secara jelas dari sebuah peristiwa atau kejadian yang diperoleh langsung dari lapangan. Dari observasi ini dihasilkan suatu peristiwa atau hasil tertentu. Dengan observasi ini pula penulis menangkap hal-hal yang tidak diungkapkan partisipan selama wawancara berlangsung.²⁶ Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan terjun langsung untuk meneliti dan mencatat segala informasi yang peneliti peroleh dari jama'ah Qurrota A'yun.

Dalam hal ini, penulis mengikuti prosesi acara pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun mulai dari awal hingga akhir. Beberapa hal yang diperhatikan oleh penulis selama melakukan observasi adalah mengetahui bagaimana mereka melakukan prosesi ritual keagamaan tersebut mulai dari awal hingga akhir acara,

²⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 114

yaitu meliputi: Mengetahui siapa saja yang hadir dalam prosesi acara, siapa yang menjadi imam acara, di mana acara tersebut berlangsung, bagaimana sikap para jama'ah yang hadir serta mengetahui pengaruh dari dilaksanakannya acara tersebut terhadap kehidupan sehari-hari.²⁷ Sehingga dengan observasi tersebut diketahui bagaimana prosesi pembacaan dan pemaknaan dari surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* ketika terdapat perayaan ulang tahun dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh seorang narasumber dan pewawancara baik melalui komunikasi secara langsung ataupun virtual untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi. Proses wawancara sangat penting dilakukan untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan seseorang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta ataupun realita.²⁸ Wawancara formal akan peneliti laksanakan pada ketua jama'ah Qurrota A'yun dan tokoh agama lainnya, tokoh masyarakat, perangkat desa dan orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Bagian kedua adalah wawancara informal yang dilaksanakan dengan sesi yang lebih santai untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan. Wawancara informal juga

²⁷ M. Mansyur dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 57-58

²⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 116

diterapkan pada masyarakat awam yang turut serta dalam prosesi pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* pada jama'ah Qurrota A'yun. Sementara bahasa yang penulis pakai selama wawancara adalah bahasa campuran antara bahasa Jawa (ngoko dan krama) serta bahasa Indonesia agar pelaksanaan wawancara dapat berjalan mengalir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²⁹ Dalam metode ini peneliti akan membaca, mengumpulkan serta mempelajari berbagai data yang tersedia dalam jama'ah Qurrota A'yun ataupun tentang gambaran dari para anggota tentang pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan ataupun karya yang dipakai selama pembacaan berlangsung.

I. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk menganalisa adalah metode deskriptif-analitis dengan cara menguraikan data-data yang terkumpul kemudian menganalisa beberapa data yang sesuai dengan penelitian. Analisis data juga merupakan bagian

²⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.64

dari upaya penulis untuk menata secara rinci hasil catatan selama observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap sesuatu yang akan dikaji. Sedangkan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman tersebut adalah dengan mencari makna yang dibutuhkan secara lebih lanjut.³⁰

Kemudian penulis mengolah data yang telah didapatkan dengan beberapa teknik analisis, yaitu *pertama*, reduksi data (*data reduction*) merupakan bagian merangkum berbagai informasi yang bersumber dari hal-hal penting untuk dibahas atau diambil kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai data yang ada pada lapangan baik yang berkaitan dengan tema penelitian ataupun tidak.³¹ *Kedua*, penyajian data (*data display*) pada tahap ini, peneliti akan berupaya untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

Ketiga, kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) merupakan langkah akhir dalam proses menganalisis data penelitian. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan adanya kesesuaian antara pernyataan objek penelitian dengan konsep-konsep dasar yang ada dalam penelitian tersebut. Pada tahap ini peneliti akan membandingkan antara satu sumber dengan sumber lain yang masih

³⁰ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

³¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 47-48

memiliki kaitan dengan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam pendekatan *Living Qur'an*. Sehingga peneliti dapat menungkapkan inti dari hasil analisis yang telah ditemukan selama penelitian guna menjawab kegelisahan akademik yang telah peneliti ungkapkan pada bagian rumusan masalah.

Singkatnya, reduksi data merupakan proses untuk menyusun data dalam bentuk yang lengkap sehingga data yang disajikan berbentuk narasi yang utuh. Dengan melalui beberapa proses dari seleksi data, memfokuskan data yang akan dikaji dan melakukan penyederhanaan. Penyajian data adalah suatu bagian dimana penulis menyajikan data yang telah direduksi dengan model tertentu sehingga akan memudahkan dalam penerapan dan penegasan kesimpulan. Adapun verifikasi data merupakan bagian penjelasan tentang data yang telah diperoleh. Tahapan ini akan menghasilkan Jawaban dari rumusan masalah yang telah dituliskan pada bagian rumusan masalah.

J. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an yang dipraktikkan oleh masyarakat dalam imajinasi lokal, kemudian akan diperuntukkan kepada tokoh agama, tokoh masyarakat dan para anggota jama'ah Qurrota A'yun desa Modangan Nglegok Kabupaten Blitar. Dengan meliputi, tokoh agama yang menjadi imam pada pelaksanaan amaliah, tokoh agama yang mencetuskan amaliah dan masyarakat yang ikut dalam melaksanakan perayaan ulang tahun dengan membaca surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar*.

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan berisi uraian argumentatif tentang urutan dalam penelitian. Urutan tersebut berupa pembagian bab dan penjelasan dari masing-masing bab yang telah diteliti. Urutan tersebut sebagai berikut: **Bab pertama**, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, subjek penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan tentang demografi jama'ah Qurrota A'yun di desa Modangan yang meliputi tiga hal berikut yaitu: *Pertama*, konteks sosial jama'ah Qurrota A'yun berupa latar belakang budaya dan masyarakatnya sebagai masyarakat agraris serta keterlibatan masyarakat dalam jama'ah Qurrota A'yun. *Kedua*, berisi profil jama'ah Qurrota A'yun. *Ketiga*, ulang tahun sebagai praktik sosial keagamaan.

Bab ketiga, berisi tentang penjelasan praktik lokal pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun, meliputi penafsiran surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* menurut para mufassir, yang kedua tentang prosesi pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun jama'ah Qurrota A'yun, dan yang terakhir berisi pengetahuan lokal jama'ah tentang pemahaman *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* serta ulang tahun pada logika masyarakat.

Bab keempat, membahas tentang adanya negosiasi dari kedua surat, meliputi : *Pertama*, makna objektif surat *Al-Insyirāḥ* dan *Al-Kauṣar* sesuai dengan penjelasan dari berbagai kitab tafsir dan pemahaman logika masyarakat Jawa , *Kedua*, proses diperolehnya pemaknaan lokal dari pembacaan surat *Al-Insyirāḥ* dan *Al-Kauṣar* sehingga akan tercipta pemaknaan lokal yang diproduksi oleh jama'ah Qurrota A'yun. *Ketiga*, bentuk makna vernakular atas surat *Al-Insyirāḥ* dan *Al-Kauṣar* yang diperoleh jamaah sebagai agent aktif yang memproduksi makna surat *Al-Insyirāḥ* dan *Al-Kauṣar* agar sesuai dengan konteks perayaan ulang tahun.

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian akhir ini juga terdapat daftar pustaka, riwayat pendidikan penulis dan beberapa lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perayaan ulang tahun merupakan salah satu tradisi yang berkembang pada masyarakat modern untuk memperingati hari lahir seseorang setiap satu tahun sekali. Mayoritas masyarakat Indonesia memilih perayaan ulang tahun dengan tradisi tiup lilin dan potong kue. Namun, jama'ah Majelis Ta'lim Qurrota A'yun lebih memilih membaca surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun. Pemilihan pembacaan tersebut, salah satunya di latar belakang oleh pemaknaan lokal serta beberapa *Faḍīlah* yang dipahami oleh jama'ah terkait kedua surat tersebut. Berdasarkan konteks tersebut, dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa hal sebagaimana berikut.

Pertama, praktik pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* dalam perayaan ulang tahun pada jama'ah Majelis Ta'lim Qurrota A'yun pertama kali dibawa oleh ibu Rurin berdasarkan ijazah dari guru beliau KH. Abdul Ghofur. Kemudian jama'ah menerima dan mempraktikkan tradisi ini setiap kali ada yang berulang tahun. Dalam pelaksanaan praktiknya, terdapat faktor yang melatarbelakangi dapat diterimanya perayaan ulang tahun ini yaitu adanya faktor sosial budaya masyarakat Modangan yang selalu menjaga adat istiadatnya. Pelaksanaan perayaan ulang tahun dihadiri oleh seluruh anggota Majelis Ta'lim Qurrota A'yun yang berjumlah 35 orang.

Diawali dengan pembacaan tawasul kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* masing-masing sebanyak tiga kali, dan ditutup dengan do'a. Dalam praktiknya terdapat simbol yang menjadi proses terbentuknya makna lokal pada konsep keberkahan seperti disajikannya jenang merah dan putih yang dibacakan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar*. Jenang tersebut disajikan sebagai simbol yang bermakna keberanian dan kebersihan hati bagi yang berulang tahun.

Kedua, pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* ini membentuk adanya negosiasi jama'ah Qurrota A'yun pada pemahaman surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* secara objektif yang membicarakan perihal kemudahan dan kenikmatan yang berlimpah dengan logika masyarakat Jawa. Kedua pemahaman tersebut diperoleh dari otoritas tertinggi pada jama'ah yaitu tokoh yang dianggap sebagai pemimpin jama'ah juga berasal dari pemahaman sosial terkait pembacaan surat surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar*. Bentuk negosiasi juga dapat terlihat dari adanya sedekah makanan berupa jenang merah dan putih sebagai ungkapan rasa syukur akan segala nikmat yang telah diterima. Berangkat dari logika lokal berupa tasyakuran (slametan) yang di dalamnya diisi dengan pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* membentuk pemaknaan lokal dalam perayaan ulang tahun yaitu konsep keberkahan dalam peralihan umur. Makna lokal tersebut terbentuk dalam pemahaman jama'ah pada bacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dengan konsep keberkahan peralihan usia yaitu, *ngroso lilo* (merasa cukup), *ayem tentrem* (hidup rukun) dan *urip kanti kwalitas sing apik* (menjalani

kehidupan dengan kualitas yang baik). Dalam hal ini tampak surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dapat diterima dan ditransmisikan secara umum (lokal) sesuai dengan pengalaman dan pemahaman masyarakat.

Sehingga dalam hal ini, praktik pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun pada jama'ah Majelis Ta'lim Qurrota A'yun menunjukkan bahwa teks Al-Qur'an tidak hanya dipahami melalui penafsiran secara tekstual saja, tetapi juga dihayati dan dimaknai sesuai dengan pengalaman hidup jama'ah. Sehingga dalam praktik tersebut menunjukkan adanya negosiasi antara tradisi keagamaan, pengalaman beragama dan budaya lokal. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pembacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* dalam perayaan ulang tahun merupakan salah satu bentuk dari Living Qur'an yang hidup melalui pengalaman dan praktik keagamaan masyarakat Desa Modangan.

B. Saran

Dalam penyelesaian penulisan ini, tentunya terdapat beberapa kekeliruan penulis dalam penyusunannya. Oleh karena itu, adanya kritik serta saran dari pembaca sangat diperlukan guna memperbaiki dan memperkaya pemahaman yang belum lengkap ini. Setelah melewati beberapa proses penelitian tentang pemaknaan bacaan surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kauṣar* ketika perayaan ulang tahun, penulis memiliki saran bagi para pembaca dan peminat di bidang vernakularitas. Bagi peneliti selanjutnya penulis berharap, peneliti dapat melengkapi serta memperdalam kajian

mengenai pembacaan serta pemaknaan lokal surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar*. Bagi para peneliti selanjutnya dapat menggunakan beberapa teori atau pendekatan yang lain, agar penelitian mengenai pemaknaan lokal surat *Al-Insyirāh* dan *Al-Kausar* memperoleh kajian yang lebih mendalam khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga), 2021.
- Abdullah Bin Abdul Aziz Bin Ahmad Ar Tuwaijiry, *Al-Bid'u Al-Hawliyat*, Riyadh : (Daarul Fadilah), 2000.
- Agama RI, Departemen, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta : (Departemen RI), 1990
- Al-Qurthubi, Muhammad Bin Ahmad Al-Anshori, *Tafsir Al-Qurthubi Jami'u Li Ahkamil Qur'ani*, Kairo : (Daarul Kutub), 1964
- Al-Nazili, Muhammad Haqqi, *Khozinatul al-asror Jalillatul Adzkar*, Beirut: (Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah), 2005
- Ash-Shobuni, Ali, *Sofwatu at-Tafasir*, Jilid III, Cet. X, Cairo: (Dar as-Shobuni), 1980
- Auliyah, Dhiyaul, Sudrajat, Arief, *Bubur Merah Putih sebagai Simbol Pemberian Nama Anak dalam Perspektif Sosiologi Budaya Jurgen Habermas*, *Sosiohumaniora*, Vol. 8 No. 1, Februari 2022
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'at dan Manhaj*, Jakarta : (Gema Insani), 2014
- Baehaqie, Imam, *Makna Aneka Jenang dalam Wilujengan Lairan Bayi Masyarakat Jawa*, Universitas Negeri Semarang
- Baidhowi, Ahmad, Ma'rufah, Yuni, *Localizing The Qur'an in Javanese Pesantren : A Socio-Cultural Interpretation of Al-Ibriz and Al-Iklil*, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 2025

- Basid, Ghani, *Konsep Ketentraman Hidup Perspektif Quraish Shihab (Studi Surah Al-Insyirah dalaJm Tafsir Al-Misbah)*. Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum, 2023
- Bowman, Marion, "*Vernacular Religion, Contemporary Spirituality and Emergent Identities*," *Approaching Religion*, Temenos 41, no. 1, 2005
- Dwi Putri, Yulvira, *Perayaan Hari Lahir Perspektif Hadis (Kajian Ma'aniy al-Hadis)*, Skripsi UIN Sultan Syarif, Riau, 2022
- Fadlillah, Annisa "*Pembacaan Surat Al-Insyirah dan Al-Qadr pada tradisi bayen (Studi Living Qur'an pada Masyarakat Wonokerto, Kabupaten Semarang)*, Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018
- Fathurrahman, *jurnal Repository Perayaan Ulang tahun Dalam Perspektif Islam*, Universitas negeri Malang
- Fitri, Anisa, Skripsi "*Tradisi Pembacaan Surat Al-Insyirah Di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah (Anpadalisis Perspektif Tindakan Sosial Max Weber)*.", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo, Semarang, 2022.
- Geertz, Clifford, *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: (Pustaka Jaya), 1981
- Gina Handayani, Skripsi "*Merayakan HariI Ulang Tahun (Studi Pengalaman Hadis Tentang HariI Lahir Masyarakat Kampung Pasar Konci Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi)*", Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.
- Jarir Ath-Thobari, Muhammad bin, *Jami'ul Bayan An Ta'wilil Qur'an*, Mekkah : (Daar Tarbiyah Wa Turats), 2010

Katsir, Ibnu, *buku Tafsir Al-Qur'an Ibnu Katsir Terj. dari Tafsir Al-Qur'an Ibnu Katsir oleh Abdurrahman Bin Muhammad*, Bogor: (Pustaka Imam Syafi'i), 2004

Katsir, Ibnu, *Tafsir Al-Qur'anil 'Adzim*, Daar Thoyyibah, 1999

Khumairoh, Luluk, Skripsi: *Tradisi Rewangan Dan Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Muslim Di Desa Gedangkulut, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik (Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer)*, Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2022

Kholil, Moenawar, *Al-Qur'an Dari Masa Ke Masa*, Solo: (Ramadhani), 1985

Laila Fitri, Ayu, *Kesadaran Terhadap Nikmat Waktu Luang*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Mahalli, A. Mudjab, *Asbabun Nuzul studi pendalaman Al-Qur'an*, Jakarta: (PT Raja Grafindo Persada), 2002

Mahfud, Choirul, *The Power Of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam Al-Qur'an*, Epistime, Vol. 9, N0. 2 , 2014.

Mansur, M dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: (TH-Press) , 2007.

Mansur , Muhammad, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an, dalam Sahiron Samsuddin(ed), Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*

Mantra, Ida Bagus, *Demografi Umum*, Yogyakarta: (Pustaka Pelajar), 2003.

Masyarotin, Siti, *Dari Slametan Weton Ke Perayaan Ulang Tahun*, Skripsi UIN Walosongo, Semarang, 2021

Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: (Rake Sarasin) , 1996.

Muhammad, Ismail, *Kasyful Khafa Wa Muzilul Ilbas*, Maktabul 'ilmil Hadits: 1162

Murjani, *Tawaasul dan Wasilah*, Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2 No. 3, Desember 2022

Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Living Qur'an, Model Penelitian Kualitatif* Dalam Sahiron Syamsuddin (Ed), Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis, Yogyakarta: (TH Press dan Penerbit Teras), 2007.

Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: (Idea Press), 2014

Musthafa Al-Maraghi, Ahmad, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Semarang : (Thoha Putra), 1985

Nasution, Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: (CV. Harfa Creative), 2023

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988

Nikmah, Skripsi: *"Pembacaan Surah Al-kautsar Sebagai Amalan dalam Masyarakat (Studi Living Al-Qur'an di Desa Kayu Agung, Kabupaten Parigi Mountong)*, Palu: (UIN Palu) , 2021.

Norman Primiano, Leonard, *Vernacular Religion and the search for Method in Religius Folklife*, Western Folklore 54, no 1, 1995.

Putri, Febia Asfahani, Juhrocin, Udin, *Aktivitas Berbagi Makanan Dalam Acara Tasyakur Milad Anak Dalam Perspektif Ihtisan Bil 'Urfi*, Ejournal stai al-Jawani

Raco, J. R, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: (PT. Gramedia Widiasarana Indonesia) , 2010

Ratna, Nyoman Kutha, *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: (Pustaka Pelajar), 2005.

Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi*, Jakarta: (PT. Gramedia), 1983

Reza Fauzi, Muhammad, “*Tradisi Pembacaan Surah Al-Insyirah di Majelis Ta’lim Darussalam As-Syifa Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023.

Rizkiana Halalia, Mugi, *Menyiapkan Anak Jenius Sejak Dalam Kandungan*, Yogyakarta: (Diva Press), 2015

Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an: Di Bawah Naungan Al-Qur’an*, terj. As’ad Yasin dkk. Jakarta: (Gema Insani), 2000

Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: (Penerbit KBM Indonesia), 2021.

Samsu, S.Ag, M.Pdi, Ph.D, *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research dan Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSTAKA), 2017.

Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur’an*, Bandung: (Mizan), 1994.

Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, Jakarta : (Lentera Hati), 2002

Suwito, *Pengantar Demografi*, Malang : (Ediide Intrografika), 2020.

Syamsudin, Sahiron, “Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur’an dan Hadis.” *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*”, ed. Mansur, dkk, cet. 1 Yogyakarta: (TH-Press), 2007.

Syamsuddin, Sahiron, *Pendekatan Ma’na-cum-Maghza: Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran*, Jurnal Nun, Vol 8 No 2, 2022.